

Pemertahanan Tradisi *Gangsing* di Desa Gesing Pada Era Masyarakat Modern sebagai Sumber Pembelajaran Sosiologi di SMA Kelas XI Jurusan IPS (Studi Kasus di Desa Gesing, Banjar, Buleleng, Bali)

Made Wahyu Ari Wiarsana, Nengah Bawa Atmadja, Luh Putu Sendratari

Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: wahyuari954@gmail.com, bawa.atmadja@undiksha.ac.id, lpsendratari@yahoo.co.id

Abstrak

Meskipun permainan tradisional yang sudah semakin dilupakan akibat datangnya jaman modern dan digantikan oleh permainan modern, ada salah satu permainan tradisional yang masih eksis di jaman modern ini yaitu permainan *gangsing* yang terletak di desa Gesing, Banjar, Buleleng, Bali. Tradisi *Gangsing* sebagai kontrol sosial dapat dikaitkan dengan materi Konflik Sosial, kekerasan, dan upaya penyelesaiannya yang dituangkan kedalam KI, dan KD di dalam RPP di SMA Negeri 1 Banjar Jurusan IPS kelas XI. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan alasan masyarakat Desa Gesing mempertahankan tradisi *gangsing*, (2) untuk mendeskripsikan sistem permainan *gangsing* sebagai permainan tradisional yang ada di Desa Gesing dan (3) untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter apa yang ada dibalik tradisi *gangsing* di Desa Gesing yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA Negeri 1 Banjar Jurusan IPS kelas XI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumen disertai dengan triangulasi data. Permainan *gangsing* tetap eksis pada masyarakat Desa Gesing karena adanya latar belakang pelestarian budaya, penguatan solidaritas, aset ekonomi Desa Gesing, penguatan ekonomi keluarga, rekreasi dan penguatan kepercayaan ritual. Sistem permainan *gangsing* antara lain durasi permainan selama 150 menit atau 2,5 jam, (b) pertandingan *megangsing* dilaksanakan di pusat desa, (c) pertandingan dipimpin oleh seorang wasit yang mengetahui sistem serta aturan permainan secara keseluruhan. Permainan *gangsing* memiliki aspek pedagogis dan nilai karakter, nilai tersebut antara lain religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras dan bersahabat. Permainan *gangsing* adalah permainan yang bersifat fungsional, memiliki nilai-nilai tertentu, tersistematisasi dalam aturan permainan yang baku dan mengandung nilai-nilai karakter.

Kata kunci: *gangsing*, nilai fungsional, nilai karakter

Abstract

Traditional games has been put aside in this modern era and substituted with modern games. Yet, there is one traditional game remains even though the era is advancing in a rapid pace, it is called “*gangsing*”. This traditional game still exists in Gesing Village, Banjar, Buleleng, Bali. The traditional game of *gangsing* is used for social control, which can be related to the material of Social Conflict, violence, and solution that are integrated into the core competencies and basic competencies of lesson plans for the eleventh grade of social class at SMA Negeri 1 Banjar. The aims of this research are to describe: (1) why the people of Gesing Village still conserve the tradition of *gangsing*, (2) the system of *gangsing* as a traditional game in Gesing Village, (3) and the moral values behind the traditional game of *gangsing* which can be used as a learning source for Sociology for the eleventh grade of social class at SMA Negeri 1 Banjar. The research employed qualitative research method with data collection techniques through interviews, observation and document studies accompanied by triangulation data collection. It is found that *gangsing* remains in Gesing Village because it is used as culture conservation, solidarity build-up, village and family economy asset, recreation and spiritual beliefs build-up. According to its system, (a) a *gangsing* game is run by the duration of 150 minutes (2,5 hours), (b) *gangsing* match is conducted in the village center, (c) the match is led by a referee who knows the whole system and rules of the game. The traditional game of *gangsing* has pedagogic aspects and moral values, namely religiosity, honesty, discipline, hard work and friendship. *Gangsing* is a functional traditional game which has certain values that are incorporated in its standard rules which contain moral values.

Keyword: *gangsing*, functional value, character value

